

## Dampak Pembangunan Pahlawan Street Center (PSC) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Kota Madiun

<sup>1</sup>Bella Rahmanda Aprilia, <sup>2</sup>Rosyida Nurul Anwar, <sup>3</sup>Umma Masruroh  
<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Madiun  
<sup>1</sup>[belarahmanda27@gmail.com](mailto:belarahmanda27@gmail.com) <sup>2</sup>[rosyidanurul@unipma.ac.id](mailto:rosyidanurul@unipma.ac.id)  
<sup>3</sup>[ummamasruroh798@gmail.com](mailto:ummamasruroh798@gmail.com)

### **Abstract**

*Indonesia's economic conditions show satisfactory results with the global economic growth rate. The financial conditions of Madiun City have become an attraction for tourists from within and outside the city since the construction of the Pahlawan Street Center (PSC). The purpose of this study was to determine the impact of the construction of the Pahlawan Street Center (PSC) on local economic growth in Madiun City. The qualitative research method uses a case study type—local economy in Madiun City. The location of the study will be carried out at the Pahlawan Street Center (PSC). Data collection was collected through observation, interviews, and documentation. The study subjects consisted of traders, visitors, local communities around the PSC, and local government officials involved in the Development project. The results of the study showed that the impact on traders' income was that most traders experienced an increase in revenue after the construction of the PSC. Visitors came and increased traders' income, and the Pahlawan Street Center area became one of the favorite and attractive destinations in Madiun.*

**Keywords:** *Development, Street Center Heroes, Local Economy*

### **Abstrak**

Kondisi ekonomi Indonesia menunjukkan hasil yang memuaskan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ekonomi Kota Madiun menjadi daya tarik wisatawan dari dalam maupun luar kota sejak pembanguna Pahlawan Street Center (PSC). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan Pahlawan Street Center (PSC) terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Madiun. Metode penelitian adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. ekonomi lokal di Kota Madiun. Lokasi penelitian akan dilakukan di Pahlawan Street Center (PSC). Pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pedagang, pengunjung, masyarakat lokal di sekitar PSC, pejabat pemerintah setempat yang terlibat dalam proyek Pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak terhadap pendapatan pedagang bahwa mayoritas pedagang mengalami peningkatan pendapatan setelah pembangunan PSC. Pengunjung datang dan menambah pendapatn pedagang, serta Kawasan Pahlawan Street Center menjadi salah satu destinasi favorit dan menarik di Madiun.

**Kata Kunci:** *Pembanguna, Pahlawan Street Center, Ekonomi Lokal*

## **Pendahuluan**

Pembangunan di Indonesia saat ini telah berkembang sangat pesat. Pelaksanaan pembangunan dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan (Mukarromah & Rizki, 2023). Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa dekade terakhir telah mengalami pasang surut. Indonesia memiliki impian untuk mensejahterakan rakyatnya melalui pembangunan ekonomi global. Salah satu sektor yang dapat dipertimbangkan untuk menjadi pilar kekuatan ekonomi baru bagi Indonesia adalah melalui ekonomi kreatif (Er et al., 2011).

Indonesia memiliki impian untuk mensejahterakan rakyat melalui pembangunan ekonomi global (Asnuryati, 2023). Salah satu sektor yang dapat dipertimbangkan untuk menjadi pilar kekuatan ekonomi baru bagi Indonesia adalah melalui ekonomi kreatif. Sejumlah langkah dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif dan menempatkan Indonesia sebagai salah satu kekuatan dalam peta ekonomi kreatif dunia. Iklim yang kondusif mutlak diperlukan untuk dapat mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki daya saing di pasar internasional.

Kondisi ekonomi Indonesia menunjukkan hasil yang memuaskan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global. Indonesia merupakan ekonomi terbesar ke-10 di dunia berdasarkan daya beli pada tahun 2021 (World Bank Group, 2023). Ekosistem kewirausahaan inklusif merupakan sebuah konsep yang memberikan kesempatan kepada setiap orang terlepas dari apapun latar belakang untuk dapat berkembang dan berkontribusi termasuk dalam wirausaha untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Kondisi ekonomi Kota Madiun menjadi daya tarik wisatawan dari dalam maupun luar kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, bapak Isman menhatakan bahwa adanya pembangunan Pahlawan Street Center (PSC) sukses membuat Kota Madiun menjadi daerah jujukan wisata. Pahlawan Street Center (PSC) menjadi daya tarik ditandai adanya pengunjung di setiap harinya. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 45.104 wisatawan datang berkunjung, yang artinya, rata-rata sekitar 1.500 wisatawan berkunjung setiap hari ke Kota Madiun (Jawapos, 2022). Pahlawan Street Center (PSC) memiliki berbagai ikon-ikon dunia seperti Patung Liberty, Jam Big Ben, dan Kincir Angin Belanda.

Keberadaan sejumlah replika ikon dunia tersebut semakin melengkapi bangunan replika sebelumnya di kawasan PSC Kota Madiun yang lebih dulu dibangun, yakni replika Patung Singa Merlion, Menara Eiffel, dan Ka'bah. Pemerintah Kota Madiun memulai pembangunan di pusat kotanya pada tahun 2020 yang sekarang dikenal dengan Pahlawan Street Center (PSC). Pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kota Madiun berupa perbaikan fasilitas umum dan pembangunan ikon kota. Di antaranya merenovasi Pahlawan Street Center (PSC) Kota Madiun yang mengubah image-nya menyerupai Jalan Malioboro di Kota Yogyakarta.

Kawasan PSC (Pahlawan Street Center) terdapat puluhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjual berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh para pengunjung, mulai dari makanan, minuman, oleh-oleh, kuliner khas seperti pecel, brem, dll., hingga souvenir. Dengan adanya pembangunan PSC dapat membantu pelaku UMKM di Kota Madiun semakin maju dan dapat mendorong perekonomian local.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPS (Badan Pusat Statistik), perekonomian di Kota Madiun terus bertumbuh mengalami kenaikan sebanyak 0,79 persen dari 4, 79 persen pada tahun 2021 dan menjadi 5,52 persen di tahun 2022, angka ini tentunya lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 dan pada tahun 2020 lalu tercatat minus terkait pertumbuhan ekonomi Kota Madiun sejak masa pandemi lalu. Namun saat ini Kota Madiun mampu bangkit dari keterpurukan ekonomi semenjak adanya pembangunan PSC (Kompas.com, 2022).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah *pertama* penelitian yang menghasilkan bahwa pembangunan ekonomi memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat, namun diperlukan paradigma baru kebijakan ekonomi yang berlandaskan pada kemampuan mengenali potensi ekonomi daerah, karakter ekonomi, sosial, dan fisik setiap daerah, termasuk interaksinya dengan daerah lain ((Dayat NS Wiranta, 2015). *Kedua* penelitian yang menghasilkan bahwa pengembangan daya saing pada UKM kreatif mampu menghasilkan aspek sumber daya sebagai prioritas utama dan strategi pengembangan yang tepat untuk dilakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia kreatif dengan harapan dapat membantu pemanfaatan bahan baku yang terbarukan (Polnaya & Darwanto, 2015).

Penelitian terdahulu lainnya, yang di tulis oleh Maulidia menghasilkan e-WoM berpengaruh positif dan signifikan terhadap visiting decision, destination image berpengaruh positif dan signifikan terhadap visiting decision, accessibility berpengaruh

positif dan signifikan terhadap visiting decision serta e-WoM, destination image, dan accessibility secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap visiting decision (Maulidia & Purwanto, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka diketahui bahwa penelitian mengenai dampak pembangunan PSC terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Madiun masih sangat minim, sehingga menjadi kebaruan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan menjadi penambah pengetahuan tentang perekonomian lokal.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami secara komprehensif tentang dampak pembangunan PSC terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Madiun. Lokasi penelitian akan dilakukan di Pahlawan Street Center (PSC) dan wilayah sekitarnya di Kota Madiun, termasuk area yang terpengaruh secara langsung dan tidak langsung oleh pembangunan PSC. Subjek penelitian terdiri dari, pengelola PSC, pedagang yang berjualan di PSC, pengunjung PSC, masyarakat lokal di sekitar PSC, pejabat pemerintah setempat yang terlibat dalam proyek pembangunan.

Pengumpulan data dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu wawancara mendalam dengan subjek penelitian untuk menggali informasi tentang pengalaman, pandangan, dan dampak yang dirasakan akibat pembangunan PSC. Observasi partisipatif melalui mengamati aktivitas di PSC dan sekitarnya untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi yang terjadi. Dan dokumentasi dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan pemerintah, artikel berita, dan publikasi yang membahas tentang PSC.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, serta mengkontekstualisasikannya dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi lokal.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek penelitian ditemukan bahwa Pembangunan PSC memiliki dampak yakni terjadi perubahan secara drastis mulai dari peningkatan fasilitas, pembangunan infrastruktur, hingga program UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang membantu memperbaiki ekonomi

masyarakat. Dari yang sebelum adanya pembangunan PSC (Pahlawan Street Center) ini Kota Madiun terlihat sepi, tidak ramai seperti sekarang setelah dibangunnya PSC (Pahlawan Street Center) banyak dikunjungi oleh orang-orang dari berbagai daerah, baik dari dalam maupun luar kota.

Hasil wawancara dengan pedagang Joni, usia 39 tahun, sebagai pedagang pentol di sekitar PSC menyatakan bahwa adanya PSC sangat membantu pedagang kaki lima karena banyak pengunjungnya terutama di hari *weekend* dan semenjak dibangunnya PSC ini Madiun menjadi hebat didatangi dari berbagai daerah.

Hasil lainnya ditemukan bahwa dampak pembangunan PSC menambahkan penghasilan bagi usaha jasa sewa parkir. Hasil wawancara dengan juru parker Bernama Rahim yang berdomisili di Madiun menghasilkan bahwa pembangunan PSC sangat membantu juru parker dikarenakan banyak pengunjung yang melihat PSC dengan mengendarai sepeda motor, hal ini menambah penghasilan juru parkir karena jasa menjaga kendaraan tersebut untuk keamanan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Kurniawati, adanya city branding melalui pembangunan replika ikon-ikon dunia di Kota Madiun pada tahun 2020 memberikan dampak yang cukup besar. Salah satu indikator yang terpengaruh adalah jumlah pengunjung yang datang ke Kota Madiun. Dapat dilihat pada grafik berikut adanya peningkatan dan penurunan yang terjadi dalam kurun waktu 2013-2022 (Kurniawati et al., 2024).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas pedagang mengalami peningkatan pendapatan setelah pembangunan PSC. Pedagang menyatakan bahwa adanya PSC menarik lebih banyak pengunjung, yang berimplikasi pada peningkatan jumlah pembelian. Pertumbuhan ekonomi local juga bertumbuh dengan adanya souvenir khas Kota Madiun. Pengunjung yang berdatangan dari berbagai daerah, seperti Malang, Pasuruan, Bojonegoro, Ngawi, Surabaya hingga Jakarta dan kota lainnya.

Hasil wawancara dengan pengunjung Bernama Sri, usia 61 tahun yang berdomisili di Magetan menyarakan bahwa

*“Kota madiun semakin meriah, para wisatawan tidak perlu jauh-jauh pergi untuk berlibur, karena di madiun sudah ada dan harapannya semakin meningkat wisatanya. ikon-ikon yang ada di psc menambah daya tarik orang dari luar untuk datang ke psc. dengan adanya ikon di psc jangan sampai membuat patung pendekar menjadi tenggelam dari ikon-ikon yang diaplikasikan dan umkm nya*

*sedikit naik serta pedagang kecil yang ada di bawahnya jangan sampai terkucilkan.”*

Pengunjung menyatakan bahwa PSC menjadi salah satu destinasi yang menarik di Madiun, dengan fasilitas yang lebih modern dan nyaman. Namun, beberapa pengunjung juga menyebutkan perlunya peningkatan dalam hal kebersihan dan kenyamanan. Dampak lainnya dirasakan oleh pengusaha kuliner khas Madiun, seperti nasi pecel, brem, dan roti khas Madiun. Pengunjung tersebut berburu khas souvenir Madiun sebagai kenang-kenangan. Hasil observasi didapatkan bahwa perekonomian Madiun meningkat dapat dilihat dari puluhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang diberdayakan di kawasan PSC (Pahlawan Street Center). Salah satu ketua Asosiasi Rempah Madiun yang tergabung dalam kelompok UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) mengatakan bahwa omzet yang diperoleh selama berjualan dapat mencapai Rp 3 juta per hari di saat hari libur maupun di akhir pekan. Sedangkan untuk hari biasa omzet rata-rata yang diperoleh lebih dari Rp 1 juta per harinya. Dan omzet para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kawasan PSC (Pahlawan Street Center) mencapai Rp 100 juta per hari.

Pengunjung menyatakan bahwa PSC menjadi salah satu destinasi yang menarik di Madiun, dengan fasilitas yang lebih modern dan nyaman. Pejabat berwenang menyatakan bahwa PSC telah berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar kawasan tersebut. Mereka juga mencatat pentingnya pemeliharaan jangka panjang untuk memastikan PSC tetap menjadi pusat ekonomi yang aktif.

## **Pembahasan**

Kondisi ekonomi Indonesia mulai tahun 2016 menunjukkan hasil yang memuaskan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional melebihi perkiraan pertumbuhan ekonomi global (Ekon.go.id, 2016). Salah satu sektor yang dapat dipertimbangkan untuk menjadi pilar kekuatan ekonomi baru bagi Indonesia adalah ekonomi kreatif. Melalui ekonomi kreatif ini kewirausahaan memberi penghidupan serta meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan pelakunya. Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa

Sejak 2016, kondisi ekonomi Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi global. Meskipun pada 2023 pertumbuhan melambat menjadi 5,05% dibandingkan 5,31% pada tahun sebelumnya, ketangguhan ekonomi Indonesia tetap terlihat di tengah ketidakpastian global. Stabilitas ini mencerminkan efektivitas kebijakan pemerintah dalam mengelola tekanan eksternal, seperti inflasi tinggi, pelemahan mata uang, dan dampak dari ketegangan geopolitik. Namun, tantangan ini juga menuntut diversifikasi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tradisional dan memanfaatkan potensi sektor baru seperti ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif di Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pilar baru yang memperkuat struktur ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya mendorong inovasi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan standar hidup, dan memberdayakan masyarakat lokal. Dengan kemajuan teknologi digital, pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam sektor kreatif memiliki peluang untuk memperluas pasar mereka ke tingkat internasional. Namun, keberhasilan ekonomi kreatif bergantung pada dukungan pemerintah dalam membangun ekosistem yang kondusif, seperti akses pembiayaan, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% tenaga kerja nasional, UMKM menjadi motor penggerak ekonomi berbasis komunitas. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses modal, teknologi, dan pasar global masih menghambat potensi maksimal sektor ini. Oleh karena itu, strategi pengembangan UMKM harus mencakup digitalisasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan integrasi UMKM ke dalam rantai pasok global, sehingga mampu bersaing di pasar internasional.

Di sisi lain, pembangunan infrastruktur juga menjadi elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pahlawan Street Center (PSC) di Kota Madiun merupakan contoh keberhasilan transformasi infrastruktur yang mendukung aktivitas ekonomi dan meningkatkan daya tarik wisata lokal. Proyek ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan masyarakat melalui perbaikan fasilitas publik seperti

pedestrian, tetapi juga menciptakan pusat ekonomi baru yang mampu menarik wisatawan, meningkatkan aktivitas perdagangan, dan membuka lapangan kerja lokal. Selain itu, PSC juga mengintegrasikan elemen sejarah dan budaya dalam desainnya, menjadikannya sebagai ikon yang memperkuat identitas Kota Madiun.

Langkah-langkah strategis diperlukan untuk memanfaatkan potensi-potensi tersebut secara maksimal. Pemerintah perlu mendorong diversifikasi ekonomi dengan memperluas sektor ekonomi kreatif untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tradisional. Digitalisasi UMKM juga harus dipercepat untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, sementara pembangunan infrastruktur lokal perlu dirancang secara holistik dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan. Dukungan pemerintah harus disinergikan dengan kolaborasi sektor swasta melalui regulasi yang mendukung dan insentif yang menarik. Dengan strategi ini, Indonesia dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan, yang mampu mengatasi tantangan global sekaligus mewujudkan visi kemakmuran dan kesejahteraan yang adil bagi seluruh rakyat.

Kontribusi UMKM yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia saat ini, disertai beragamnya potensi sektor UMKM, Indonesia dapat mewujudkan harapan memiliki perekonomian maju berbasis mandiri dengan mengandalkan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian yang mampu bersaing di kompetisi global. Keputusan pembelian suatu produk dapat memberikan keuntungan bagi penjual dan mampu meningkatkan pendapatan dalam perekonomian masyarakat (Amalina et al., 2024). Sistem ekonomi Indonesia bertujuan untuk dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang adil dan merata di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Humaniora, 2017). Kawasan perkotaan harus dikembangkan agar suatu kota dianggap baik. Kota yang baik adalah kota yang memberikan kenyamanan lalu lintas, seperti area publik dan jalur pejalan kaki.

Adanya pembangunan PSC, perubahan paling mencolok yaitu pedestrian yang dulunya hanyalah trotoar sempit, rusak dan bergelombang menjadi jalur pedestrian yang mampu memberikan tingkat kenyamanan lebih baik kepada Masyarakat (Sunarso et al., 2023).

Jalan Pahlawan ini merupakan jalur protokol yang mampu menggambarkan citra dan identitas Kota Madiun. Jalan Pahlawan tidak hanya terdapat prasarana pendukung Kota Madiun, melainkan juga gambaran sejarah, ekonomi, dan sosial budaya (Diana Erna & Qomarun, 2023). Pahlawan Street Center (PSC) adalah salah satu proyek

pembangunan strategis yang bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur kota sekaligus menjadi daya tarik wisata dan pusat ekonomi baru di Kota Madiun Madiun (antaranews.com, 2024). Dengan pembangunan PSC, pemerintah daerah berharap dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas perdagangan, kunjungan wisata, dan penciptaan lapangan kerja.

## **Simpulan**

Kondisi ekonomi di Kota Madiun saat ini mengalami kenaikan dari pembangunan PSC (Pahlawan Street Center) yang berhasil mencuri daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Madiun, dengan begitu usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Madiun menjadi terbantu dan terdorong adanya pembangunan, terutama sektor pariwisatanya yang semakin bagus, sehingga mendorong mewujudkan ekosistem kewirausahaan inklusif menuju Indonesia Emas 2045. Adanya pembangunan PSC (Pahlawan Street Center), membantu lapak UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dan pedagang kaki lima merasa terbantu serta terdorong dari segi ekonomi untuk terus bertumbuh dan berkembang. Pembangunan PSC (Pahlawan Street Center) telah memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi dan pariwisata di Kota Madiun.

Saran rekomendasi penelitian ini adalah diharapkan untuk adanya penelitian mengenai perubahan interaksi sosial masyarakat Madiun dengan adanya Pembangunan Pahlawan Street Center.

## **Daftar Pustaka**

- Amalina, F. N., Apriliani, M. P., Putri, T. N., Masruroh, U., & Anwar, R. N. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Baju “Klambiku.Kids” di Kota Madiun. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 75–85.
- antaranews.com. (2024). Area PSC Kota Madiun jadi jujukan wisatawan saat malam Tahun Baru 2024. *Www.Antarnews.Com*. <https://www.antarnews.com/berita/3895545/area-psc-kota-madiun-jadi-jujukan-wisatawan-saat-malam-tahun-baru-2024>
- Asnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183.

- Dayat NS Wiranta. (2015). Penguatan Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Lingkar Widyaaiswara*, 2(3), 33–50. [www.juliwi.com](http://www.juliwi.com)
- Diana Erna, & Qomarun. (2023). Evaluasi Jalur Pedestrian Dan Street Furniture Di Jalan Pahlawan Kota Madiun Sebelum Dan Sesudah Proyek Pembangunan Pahlawan Street Center. *Siar - Seminar Ilmiah Arsitektur, IV*, 498–506. [siar.ums.ac.id](http://siar.ums.ac.id)
- Ekon.go.id. (2016). Global Melambat, Kondisi Ekonomi Indonesia Tetap Baik. *Ekon.Go.Id.* <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2388/global-melambat-kondisi-ekonomi-indonesia-tetap-baik>
- Er, A., Selvadurai, S., Ardiansyah, A., & Jusoh, H. (2011). Pembangunan Perindustrian Dan Impak Terhadap Ekonomi Lokal Di Dumai, Riau, Indonesia. *E-BANGI*, 6,(2), 302–316. <http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/11491693.pdf>
- Humaniora, L. M. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 17(2), 258–265. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2488>
- Jawapos. (2022). Mengunjungi Pahlawan Street Center (PSC), Malioboro-nya Kota Madiun: Dulu Banjir Air, Kini Banjir Manusia. *Www.Jawapos.Com.*
- Kompas.com. (2022). Bangkitkan Kembali Perekonomian, Sektor Pariwisata Jadi Harapan Kota Madiun. *Kilasdaerah.Kompas.Com.*
- Kurniawati, D. D., Kulsum, A., Meilandri, A. S., & Madiun, P. N. (2024). Peran City Branding Dalam Meningkatkan Pendapatan. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi*, 536–546.
- Maulidia, N., & Purwanto, H. (2023). Pengaruh Electronic Word Of Mouth, Destination Image, Dan Accessibility Terhadap Visiting Decision “Destinasi Wisata Pahlawan Street Kota Madiun. *SIMBA: Seminar Inovasi ...*, September, 2686–1771. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/4965%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/viewFile/4965/3806>
- Mukarromah, Z., & Rizki, R. (2023). Strategi STAI Nurul Huda dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Pada Program LPM Presfektif Ekonomi Syariah. *AQaduna : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 65–74.
- Polnaya, G. A., & Darwanto. (2015). Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah. *Unisbank*, 22(1), 1–10. [file:///C:/Users/mariyatul kiftia/Downloads/4118-Article Text-2580-1-10-20160524.pdf](file:///C:/Users/mariyatul%20kiftia/Downloads/4118-Article%20Text-2580-1-10-20160524.pdf)
- setkab.go.id. (2024). Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi

Tantangan 2024. *Setkab.Go.Id.* <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>

Sunarso, S., Halim, A., Puspadya Bilyastuti, M., & Kristanti Setyaningtyas, E. (2023).

Implementasi Kebijakan City Branding Madiun Kota Pendekar dan Dampaknya bagi Kota Madiun. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 193–201. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3167>

World Bank Group. (2023). Bank Dunia di Indonesia. *Worldbank.Org.* <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/overview>